

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN AKSES PEMBIAYAAN
TERHADAP PENDAPATAN UMKM
DI KABUPATEN MAJENE TAHUN 2022-2024**

*“THE INFLUENCE OF FINANCEIAL LITERACY AND ACCESS TO
FINANCING ON INCOME MSMEs
IN MAJENE REGENCY IN 2022-2024”*



**AHDIA
C0121108**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN AKSES PEMBIAYAAN
TERHADAP PENDAPATAN UMKM
DI KABUPATEN MAJENE TAHUN 2022-2024**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

**PROGRAM STUDI
MANAJEMEN**

**AHDIA
C0121108**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN AKSES PEMBIAYAAN
TERHADAP PENDAPATAN UMKM
DI KABUPATEN MAJENE TAHUN 2022-2024**



**AHDIA
C0121108**

**Skripsi Sarjana Lengkap untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Sulawesi Barat**

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I

(Wulan Ayuandiani, S.E., M.M)

NIDN: 0913029002

Pembimbing II

(Nurwahyuni syahrir, S.E., M.M)

NIDN: 0021089304

Menyetujui,

Koordinator Program Studi Manajemen

(Erwin, S.E., M.M)

NIDN: 0003098909

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN AKSES PEMBIAYAAN
TERHADAP PENDAPATAN UMKM
DI KABUPATEN MAJENE TAHUN 2022-2024**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

AHDIA

C0121108

Telah diuji dan diterima Panitia ujian
Pada Tanggal 31 Oktober 2025 dan dinyatakan Lulus

TIM PENGUJI

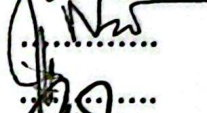
Nama penguji

1. Wulan Ayuandiani, SE., MM
2. Nurwahyuni Syahrir, SE., MM'
3. Dr. Novia Sandra Dewi, SE., MM
4. Sri Utami Permata, SE., MM
5. Akbar Azis, SE., MM

Jabatan

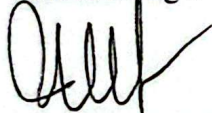
- Ketua
- Sekretaris
- Penguji 1
- Penguji 2
- Penguji 3

Tanda Tangan

- 1) 
- 2) 
- 3) 
- 4) 
- 5) 

Telah disetujui Oleh:

Pembimbing I



(Wulan Ayuandiani, S.E., M.M)

NIDN: 0913029002

Pembimbing II



(Nurwahyuni syahrir, S.E., M.M)

NIDN: 0021089304

Mengesahkan,
Dean Fakultas Ekonomi



(Prof. Dr. Dra. Enny Radjab, M.AB)

NIP: 19670325 199403 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHDIA
Nim : C0121108
Program Studi : MANAJEMEN

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

**“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN AKSES PEMBIAYAAN
TERHADAP PENDAPATAN UMKM
DI KABUPATEN MAJENE TAHUN 2022-2024”**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan/ditulis/diterbitkan sebelumnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 tahun 2003, pasal 35 ayat 2 dan pasal 70).

Majene, 07 November 2025

Yang membuat pernyataan,



AHDIA
C0121108

ABSTRAK

AHDIA; Pengaruh Literasi Keuangan dan Akses Pembiayaan Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Majene; dibimbing oleh ibu Wulan Ayuandiani, S.E., M.M dan ibu Nurwahyuni Syahrir, S.E., M.M

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan akses pembiayaan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Majene tahun 2022-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 84 pelaku UMKM di Kabupaten Majene yang dipilih sebagai sampel menggunakan teknik *Simple random Sampling* dengan rumus slovin. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik Analisis Regresi Linier Berganda menggunakan software SPSS 23.

Hasil analisis menunjukkan literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Majene tahun 2022-2024 (koefisien regresi= -0,074; signifikansi 0,040). Akses pembiayaan memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap pendapatan pada UMKM di Kabupaten Majene (koefisien regresi= 3,931; signifikansi 0,000). Literasi keuangan dan akses pembiayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Majene tahun 2022-2024. Simpulan penelitian ini adalah akses pembiayaan merupakan faktor dominan pendorong peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Majene, sementara literasi keuangan yang tidak diimbangi dengan perilaku keuangan yang tepat justru dapat memberikan dampak negatif.

Implikasi dalam penelitian ini adalah perlunya pemerintah dan lembaga keuangan merancang program pendampingan keuangan yang lebih kontekstual, disamping terus memperluas akses pembiayaan yang terjangkau bagi UMKM.

Kata Kunci: Literasi keuangan, akses pembiayaan, pendapatan UMKM.

ABSTRACT

AHDIA; *The Effect of Financial Literacy and Acces to Financing on Income MSMEs in Majene Regency*; supervised by Wulan Ayuandiani, SE., MM and Nurwahyuni Syahrir, SE., MM

This study aims to analyze the influence of financial literacy and access to financing on income for MSMEs in Majene Regency. This study used a quantitative approach with a survey methode. Data were collected through questionnaires distributed to 84 MSMEs in Majene Regency, selected as a sample using simple random sampling with the slovin formula. The collected data where then analyzed using Multiple Linear Regression Analysis using SPSS 23 Software.

The analysis revealed interesting findings. Financial literacy had a negative and significant effect on income for MSMEs in Majene Regency (regression coefficient = -0,074; significance 0,040). Access to financing had a positive and highly significant effecton income for MSMEs in Majene Regency (regression coefficient = 3,931; significance 0,000). Financial literacy and Access to financing simultaneously had a significant effect on income for MSMEs in Majene Regency from 2022 to 2024. The conclusion of this study is that access to financing is the dominant factor driving increased income for MSMEs in Majene Regency, while financial literacy, that is not balanced with appropriate financial behavior; can have a negative impact.

The implication of this study is the need for the government and financial institutions to design more contextual financial assistance programs, while countinuing to expand accses to affordable financing for MSMEs.

Keywords: Financial literacy, access to financing, MSME income.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah usaha kecil yang didirikan masyarakat atas dasar inisiatif seseorang atau sekelompok orang. UMKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia maupun peningkatan pendapatan daerah (bi.go.id). Hal ini dapat terjadi karena berdasarkan fakta dari data Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia pada tahun 2023 menunjukkan jumlah UMKM di Indonesia mencapai sekitar 66 juta, sehingga kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai 61% serta menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja (kemenkoukm.go.id, 2023).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Kontribusinya terhadap penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi sangat signifikan, UMKM juga memiliki peran penting dalam mendorong inovasi produk dan diversifikasi produk. Namun UMKM seringkali menghadapi berbagai kendala yang menghambat pertumbuhannya, salah satunya adalah keterbatasan akses terhadap pembiayaan dan literasi keuangan para pelaku UMKM (worldbank.org, 2020).

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menerapkan pengetahuan tentang konsep keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif, literasi keuangan yang rendah dapat menyebabkan kesulitan bagi para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya,

membuat keputusan yang tepat, serta mengakses sumber pembiayaan (ojk.go.id). Selain literasi keuangan akses pembiayaan juga menjadi salah satu penghambat pertumbuhan UMKM.

Akses pembiayaan merupakan salah satu faktor yang menjadi kunci keberhasilan UMKM. Keterbatasan akses pembiayaan dapat menghambat pertumbuhan UMKM, akses terhadap pembiayaan formal seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) atau perbankan masih terbatas bagi UMKM di daerah. Data OJK Sulawesi Barat (2023) mencatat bahwa hanya 40% UMKM di Majene yang memiliki akses ke kredit perbankan sebagian besar masih bergantung pada pinjaman informal (rentenir atau keluarga) dengan bunga tinggi. Faktor penyebabnya meliputi, kurangnya guanan yang memenuhi syarat perbankan, ketidaktahuan tentang skema pembiayaan pemerintah, serta daministrasi keuangan yang tidak terdokumentasi dengan baik.

Rendahnya literasi keuangan dan terbatasnya akses pembiayaan berdampak langsung pada pendapatan dan pertumbuhan UMKM. Penelitian LPEB FEB UI (2022) menunjukkan bahwa UMKM dengan literasi keuangan yang baik dan akses pembiayaan yang memadai cenderung memiliki pertumbuhan pendapatan 15-20% lebih tinggi dibandingkan yang tidak. Penongkatan literasi keuangan dan akses modal pada UMKM Kabupaten Majene dapat mendorong produktivitas, perluasan pasar, dan daya saing.

Theory of Financial Inclucion (teori inklusi keuangan) teori ini berkembang melalui penelitian dari berbagai pihak diantaranya yang menjadi rujukan adalah penelitian Sarma (2012) dan Demirguc-Kunt dan Klapper (2012) teori ini

merupakan kerangka teoritis yang menjelaskan pentingnya akses terhadap layanan keuangan formal bagi semua lapisan masyarakat, termasuk UMKM. Teori ini menekankan bahwa inklusi keuangan dapat mengurangi kemiskinan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan kesetaraan sosial dengan memberikan akses kepada individu dan pelaku usaha terhadap produk dan layanan keuangan seperti tabungan, kredit, dan asuransi. *Theory Resource-Based View* (RBV) dipelopori oleh Birger Wernerfelt pada tahun 1984. Teori ini merupakan kerangka teoritis yang menjelaskan bahwa kinerja satu organisasi atau usaha dipengaruhi oleh sumber daya dan kapabilitas yang dimilikinya. Sumber daya ini dapat berupa aset fisik, keuangan, manusia *intangible resource* seperti pengetahuan dan reputasi.

UMKM tersebar diberbagai wilayah di Indonesia. Kabupaten Majene merupakan salah satu kabupaten di Sulawesi Barat yang memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM. Banyaknya jumlah UMKM membuat para pelaku berupaya meningkatkan keunggulan produk untuk meningkatkan daya saing. Peningkatan daya saing dapat dicapai dengan mengembangkan teknologi dan sumber daya manusia, memperluas jangkauan pemasaran, serta membuat perubahan pada produk dan jasa (Karinayah, 2018). Namun, seperti di daerah lain UMKM di Kabupaten Majene juga menghadapi beberapa masalah seperti keterbatasan akses pembiayaan dan redahnya literasi keuangan. Berikut disajikan data UMKM berdasar pada data kantor Rumah BUMN Kabupaten Majene.

Tabel 1.2 Jumlah UMKM Kabupaten Majene Tahun 2022-2024

Kabupaten	Jumlah UMKM Kabupaten Majene (unit)		
	2022	2023	2024
Kabupaten Majene	192	180	178

Sumber: Data Rumah BUMN Kabupaten Majene (2024)

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, pada tahun 2022, jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebanyak 192 unit. Kemudian pada tahun 2023, jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebanyak 180 unit. Dan pada tahun 2024 jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebanyak 178 unit. Berdasarkan uraian data di atas, ditemukan bahwa data UMKM di Kabupaten Majene menunjukkan penurunan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir.

Peneliti memilih lokasi Kabupaten Majene dengan beberapa pertimbangan diantaranya berdasar dari data menunjukkan bahwa Kabupaten Majene mengalami penurunan jumlah UMKM yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Fenomena ini menarik untuk diteliti karena dapat mencerminkan masalah yang lebih luas seperti kurangnya akses terhadap pembiayaan ataupun rendahnya literasi keuangan. Selain itu, aksesibilitas ke lokasi penelitian juga menjadi salah satu pertimbangan, karena memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi langsung dan wawancara dengan pelaku UMKM.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu dengan hasil yang berbeda di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Hidayatullah (2020) menunjukkan bahwa inklusi keuangan, literasi keuangan, dan kemampuan menyusun laporan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan di Kabupaten Tegal. Kemudian penelitian yang dilakukan Hilmawati &

Kusumaningtias (2021) menunjukkan bahwa Inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Dan penelitian yang dilakukan oleh Umi Kalsum (2024) menunjukkan bahwa *finance literacy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Magelang.

UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian. Penurunan jumlah UMKM tidak hanya berdampak pada perekonomian lokal, tetapi juga berpengaruh pada tingkat pengangguran dan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan uraian masalah yang dikemukakan di atas, maka untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan dan Akses Pembiayaan Terhadap Pendapatan pada UMKM di Kabupaten Majene”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, adapun rumusan masalah yang di ambil adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Kabupaten Majene Tahun 2022-2024?
2. Apakah akses pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Kabupaten Majene Tahun 2022-2024?
3. Apakah literasi keuangan dan akses pembiayaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Kabupaten Majene Tahun 2022-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Kabupaten Majene Tahun 2022-2024.
2. Untuk mengetahui apakah akses pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Kabupaten Majene Tahun 2022-2024.
3. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan akses pembiayaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Kabupaten Majene Tahun 2022-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen, ekonomi, dan keuangan. Terutama terkait dengan pendapatan UMKM khususnya di Kabupaten Majene.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan kepada pembaca atau peneliti untuk dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi UMKM

Diharapkan memberikan pemahaman kepada para pelaku UMKM tentang pentingnya literasi keuangan dan akses pembiayaan yang sesuai bagi keberlangsungan usaha.

3. Pemerintah

Memberikan dasar pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan literasi keuangan dan akses pembiayaan UMKM.

4. Lembaga Keuangan

Memberikan masukan bagi lembaga keuangan dalam merancang produk dan layanan keuangan yang lebih sesuai dengan kebutuhan UMKM.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Akses Pembiayaan Terhadap Pendapatan pada UMKM di Kabupaten Majene, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan (X_1) secara parsial menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Majene tahun 2022-2024. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan pada responden UMKM justru berkorelasi dengan penurunan pendapatan usaha. Ini menjadi paradoks karena pengetahuan keuangan yang mereka miliki belum sepenuhnya berubah jadi langkah nyata yang efektif untuk peningkatan pendapatan usaha.
2. Akses pembiayaan (X_2) secara parsial menunjukkan pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Majene tahun 2022-2024. Hasil ini mengonfirmasi bahwa akses pembiayaan jadi pendorong utama pertumbuhan pendapatan UMKM. Semakin mudah UMKM mendapatkan dana dari sumber formal atau informal, semakin besar pula pendapatan usaha yang bisa mereka dapatkan.
3. Secara simultan variabel literasi keuangan dan akses pembiayaan berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Majene tahun 2022-2024. Kedua variabel ini secara kolektif mampu menjelaskan 70% variasi yang terjadi pada tingkat pendapatan UMKM, dengan akses pembiayaan yang berperan lebih dominan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran yang relevan bagi berbagai pihak:

1. Bagi pelaku UMKM di Kabupaten Majene

Dalam memilih sumber pembiayaan, UMKM harus sangat selektif memahami persyaratan pinjaman, tingkat bunga dan risiko-risiko yang mungkin muncul seperti keterlambatan pembayaran atau bunga yang membengkak membantu pelaku usaha menghindari jebakan hutang yang justru dapat membebani usaha. Pinjaman yang diambil harus sesuai dengan kapasitas pengembalian agar tidak memperburuk kondisi keuangan. Pelaku UMKM juga disarankan mencari alternatif pembiayaan selain pinjaman bank konvensional, misalnya lewat koperasi atau program pemerintah yang menawarkan bunga rendah dan syarat ringan. Kesadaran dan kemampuan mengelola keuangan secara praktis ini, menjadi fondasi yang kuat agar UMKM tidak hanya bertahan, tapi juga tumbuh dan berkembang secara sehat.

2. Bagi pemerintah daerah

Pemerintah daerah disarankan untuk mengembangkan program pendampingan dan konsultasi keuangan yang rutin dan berkelanjutan, artinya pendampingan ini harus konsisten mengikuti perkembangan tantangan yang dihadapi UMKM setiap waktu, sehingga solusi yang diberikan benar-benar relevan dan bisa langsung diaplikasikan. Pendekatan ini harus berbasis pada pemahaman mendalam tentang masalah nyata pelaku UMKM, seperti kesulitan pengelolaan arus kas, pencatatan keuangan yang tidak tertata atau kebingungan dalam memilih jenis pembiayaan yang tepat. Dengan dukungan seperti ini, UMKM di Kabupaten Majene tidak hanya mendapat

pengetahuan, tapi juga pendampingan nyata yang meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola keuangan, memperluas akses pembiayaan dan akhirnya mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

3. Bagi lembaga pembiayaan

Lembaga pembiayaan disarankan untuk memperluas akses pembiayaan lewat skema bunga rendah, serta proses yang sederhana agar UMKM tidak terbebani prosedur rumit. Kolaborasi dengan pemerintah daerah untuk program pembiayaan yang menyasar UMKM di Kabupaten Majene juga sangat penting. Hal penelitian ini juga dapat mendorong peningkatan pendapatan UMKM melalui pemanfaatan dana yang tepat dan pengetahuan keuangan yang lebih baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian lebih lanjut sangat disarankan untuk mengeksplorasi alasan mendasar mengapa literasi keuangan justru berpengaruh negatif, wawancara mendalam dengan pelaku UMKM sehingga dapat mengungkap masalah seperti salah persepsi atau kontekstualisasi pengetahuan. Kemudian memperluas cakupan sampel dan wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, Lailatul. Skripsi: *Pengaruh E-Commerce dan Fintech Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Demak)*, (Semarang: Universitas Islam Sultan Agung, 2021).
- Daud, A. U., Niswatin, & Victorson, T. (2023). Pengaruh Literasi, Inklusi, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 12(2). 45-60.
- Fitriasari, P., Hilmawan, B., Yunida, M., & Widyatama, A. (2021). Apakah Literasi Keuangan Dan Inovasi Digital Mampu Meningkatkan Kinerja UMKM Saat Menghadapi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*. 11(2). 196-202.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25*. Undip.
- Hidayatullah, I. Skripsi: *Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Tegal*, (Tegal: Universitas Pancasakti Tegal, 2020), Hal.85.
- Hussain, J., Saila, S., & Karim, A. (2018). *Financial Literacy and Acces to Finance: Analycis of Enterprises*. *Jurnal of small Business and Enterprise Developmen*. Vol. 25 (6), Hal. 977-996
- Harjito, A. & Martono. (2011). *Manajemen keuangan* (Bandung: ALVABETA, CV).
- Ingkriwang, P. A. R., Saerang, I. S., Untu, V. N. (2025). Pengaruh Literasi keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Manado. *Jurnal EMBA*. 13(1). 241-251.
- Kartini, T & Wijaya, J. H. (2024). Analisis Literasi Keangan Dan Akses Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pelaku UMKM Di Kabupaten Subang. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan*. 5(2). 199-207.
- Kalsum, U. Skripsi: *Pengaruh Financial Literacy, Acces to Finance Dan Financial Risk Attitude Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Magelang*, (Magelang: Universitas Tidar, 2024).
- Kemenkopukm. (2022). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia*. www.kemenkoukm.go.id. Diakses pada tanggal 4 Juli 2025.

- Manjasari. Skripsi: *Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Asing (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Duri, Riau Pekan Baru* (Riau: Universitas Islam Riau, 2019).
- Saputri, M. A. (2019). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo*, (Skripsi Sarjana, Jurusan Perbankan Syariah, Institute Agama Islam Negeri Surakarta).
- Mildani, S, P., & Amsari, S. (2024). Pengaruh Akses Pembiayaan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM pada PT BTPN Syariah Kecamatan Tanjung Balai. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Perbankan*, Vol.5 No.5, Hal.4098
- Maushufi, N.N., & Wilashitta, A. A. (2024). Peran Literasi dan Pengelolaan Keuangan dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM. *Journal of Social Science Research*, ol 4 (4), Hal 9865-9879
- Muhammad, Fandy R. dkk. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta, *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan*, Vol.3 No.28 (2024) Hal.561
- Octaviani, R. & Rizqy F. P. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol.1 No.1, Hal.25
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Literasi Keuangan dan Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM di Indonesia*. www.ojk.go.id. Diakses pada tanggal 15 Februari 2025.
- Septiani, Risa N & Wuryani, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sidoarjo. *Jurnal Manajemen*, Vol.9(8). 3214-3236.
- Sibanda, M., & Mashizta, M. (2017) Financial Literacy among Small and Medium Enterprises in Simbabwe. *Journal of Entrepreneurship and Small Business Management*, Vol. 9 (1), Hal.152
- Sibarani, P & Amsari, S. (2024). Pengaruh Pembiayaan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM pada PT. BTPN Syariah Kec. Tanjung Balai. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*. 5(5). 4098-4112.
- Rumain, I. A.S., Mardani, R. M., Wahono, B. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Kota Malang. *Jurnal Riset Manajemen Unisma*. 66-68.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALVABETA, CV).

- Supriyanto, B. E. *Peran APBN dalam Mendukung Pembiayaan UMKM untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal*, <https://djbp.kemenkeu.go.id/kppn/watampone/id>. Diakses pada tanggal 17 Februari 2025.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).